

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN

Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Extracurricular activities are educational activities outside of school hours devoted to helping the development of learners, according to the needs, potential, talents, and interests through activities that are specifically organized by learners and educators capable and berkewenangan in SMA KORPRI Banjarmasin. This activity is conducted to develop character values KORPRI high school students in Banjarmasin. This study aims to investigate the implementation of extracurricular activities in high school KORPRI Banjarmasin, motivation of students in extracurricular activities in high school KORPRI Banjarmasin, as well as the character values that develop students in extracurricular activities in high school KORPRI Banjarmasin.

The method used in this study is qualitative data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis was done by summarizing, presenting the data and draw conclusions.

The results of this study indicate that: (1) the extracurricular activities were carried out in high school KORPRI Banjarmasin namely futsal, basketball, dance, dance, scouts, paskibra, martial arts, japan club, PMR (youth red cross), Habsy and volleyball (2) motivation of students in the implementation of extracurricular activities in high school KORPRI Banjarmasin still lacking, it is evident from the number of students who take the extracurricular activities are few and (3) Values of characters developed in extracurricular activities in high school KORPRI Banjarmasin is hard work, discipline, responsibility, relegius, democratic, curiosity, friends / communicative, patriotism, honesty, tolerance, the spirit of nationalism, peace-loving, creative, environmental care, social care, appreciate the achievements, like reading and independent.

Based on these results, it is suggested that more teachers to motivate students to participate in extracurricular activities so that the development of character values can be more effective

Keywords: Extracurricular Activities, Values Character.

harus diberikan kepada seluruh warga Negara Indonesia demi tercapainya

karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Syarbini (2012: 83) menyebutkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah untuk memiliki tanggung jawab untuk member pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sangat penting untuk generasi muda Indonesia karena generasi muda ini nantinya akan menjadi tombak pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan para generasi muda dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Mereka bukan hanya harus pandai dan cerdas secara intelektual namun juga harus pintar dan cerdas dalam moralnya. Sebenarnya pendidikan karakter tidak hanya diberikan kepada generasi muda saja namun juga

Salah satu pendidikan non formal adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani, 2013: 108).

SMA KORPRI Banjarmasin merupakan sekolah swasta yang pada umumnya sekolah swasta kecenderungan memiliki murid – murid yang memiliki karakter yang kurang baik. Sesuai dengan pendapat guru bimbingan dan konseling Ibu Tesa Septiana Halim, pada tanggal 22 April 2015 di SMA KORPRI Banjarmasin bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai-nilai karakter yang kurang baik. Terbukti siswa sering datang terlambat ke sekolah dan banyaknya siswa yang sering bolos maupun tidak hadir tanpa keterangan, serta siswa laki-laki sering berpakaian tidak rapi (baju tidak dimasukkan ke dalam).

Dari kondisi yang ada nampak jelas bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan karena sebenarnya kegiatan proses belajar mengajarnya di SMA KORPRI sudah berjalan seperti selayaknya di SMA Negeri.

B. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Nilai (*values*) dapat diartikan sebagai kualitas (*belief*) yang diinginkan atau dianggap penting (Berns seperti dikutip Lestari, 2013: 71). Nilai sebagai sesuatu yang berharga, baik, luhur, diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat pada gilirannya perlu diperkenalkan pada anak (Amri, 2011: 83). Menurut Sanjaya seperti dikutip Amri dkk. (2011: 83) mengartikan

nilai (*value*) sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Inilah yang menurutnya selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.

b. Pengertian Karakter

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkepribadian adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak (Amri dkk., 2011: 3). Secara etimologis, kata karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Poerwadarminta seperti dikutip dalam Syarbini, 2012: 13). Dalam bahasa Inggris, karakter (*character*) diberi arti *a distinctive differentiating mark*, tanda atau sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain (Martin H, Manser seperti dikutip Syarbini, 2012: 13).

c. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Zubaedi, 2013:

Menurut Ratna Megawangi seperti dikutip Syarbini (2012: 17), pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

d. Nilai-Nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Karakter

Seperti dikemukakan sebelumnya bahwa inti pendidikan karakter bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang mana yang

baik dan mana yang buruk. Namun lebih dari itu, pendidikan karakter adalah proses menanamkan (internalisasi) nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat.

Menurut Syarbini (2012: 25), bahwa :

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter, pemerintah sebenarnya telah mengidentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, budaya, dan falsafah bangsa yaitu : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat / komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli social dan (18) tanggung jawab.

e. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bukan semata-mata soal pengetahuan belaka, namun terlebih soal kepribadian dan perilaku siswa sehari-hari (Amri, dkk, 2011: 26).

Doni seperti dikutip Syarbini (2012: 22), menyatakan bahwa :

Dengan menempatkan pendidikan karakter dalam rangka dinamika dan dialektika proses pembentukan individu, para insane pendidik seperti guru, orang tua, staf sekolah, masyarakat dan lainnya, diharapkan semakin menyadari pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentuk pedoman perilaku, pengayaan nilai individu dengan cara memberikan ruang bagi figur keteladanan bagi anak didik dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pertumbuhan berupa kenyamanan diri satu sama lain dalam keseluruhan dimensinya.

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dikutip dalam Syarbini (2012: 59-61), bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter di

sekolah/madrasah dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu:

- a. Mengintegrasikan kesetiap mata pelajaran
- b. Pengembangan budaya sekolah
- c. Melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Kegiatan keseharian di rumah

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Wiyani (2013: 107), menyatakan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013: 108).

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu:

Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

3. Warga Negara Yang Baik

a. Pengertian Warga Negara

Menurut Kaelan dan Achmad Zubaidi (2010: 117) yang dimaksud dengan warga

Negara adalah rakyat yang menetap di suatu wilayah dan rakyat tertentu dalam hubungannya dengan Negara. Dalam hubungannya antara warga Negara dan Negara, warga Negara mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap Negara dan sebaliknya warga Negara juga mempunyai hak-hak yang harus diberikan dan dilindungi oleh Negara.

b. Warga Negara yang Baik

Gambaran warga negara yang baik bisa dilihat dari warga negaranya yang berhasil dalam menjalankan perannya masing-masing dalam setiap bidang yang ditekuni. Warga negara harus selalu tanggap dalam mengatasi masalah kehidupan bermasyarakat, harus selalu respon terhadap kuputusan-keputusan pemerintah dan selalu peduli terhadap negaranya sendiri dengan memakai prinsip demokrasi. Beberapa karakteristik yang harus ditampilkan dari warga negara yang berkarakter dan berjiwa demokratis, yaitu ; Memiliki sikap rasa hormat dan tanggung jawab, bersikap kritis, membuka diskusi dan dialog, bersikap terbuka, bersikap rasional, adil, dan selalu bersikap jujur (Latifiarni, 2015: 1).

C. Metode Penelitian

a. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Alasan menggunakan metode kualitatif pada peneltian ini karena untuk mendapat data mengenai pengembangan nilai-nilai karakter perlu memahami situasi sosial pada tempat penelitian. Pertimbangan pilihan metode dan analisis penelitian di atas ialah adalah bahwa pengembangan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memerlukan penggalian informasi yang tidak bersifat kuantitatif untuk menentukan deskripsi yang bersifat komprehensif dari data-data yang dikumpulkan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti berpandangan bahwa metode dan analisis data deskriptif sangat tepat untuk dijadikan dasar atau landasan pada penelitian ini.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA KORPRI Banjarmasin Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. SMA

KORPRI adalah SMA swasta. Jumlah SMA swasta di Banjarmasin banyak jadi tidak mungkin semua SMA swasta diteliti. Dipilihnya SMA KORPRI Banjarmasin karena SMA KORPRI Banjarmasin memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yaitu futsal, basket, paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), menari, dance, music, volly, drama, dan maulid habsy serta di SMA KORPRI ini ada homogenitas dari penelitian yang diteliti.

c. Sumber Data

Penentuan informan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tertentu, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru-guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai informan kunci dan informan lainnya perwakilan siswa kelas X, XI, dan, XII.

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama ialah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Wahyu, 2006:60) metode analisis dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian, dan menarik kesimpulan-kesimpulan tentang internalisasi nilai-nilai nasionalisme.

g. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka digunakan uji kredibilitas data, yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

D. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Identitas Sekolah

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada

sekolah di SMA KORPRI Banjarmasin. SMA KORPRI Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas sekolah swasta. SMA KORPRI Banjarmasin beralamat di jalan Tanjung I Perumnas Kayu Tangi Blok IV kecamatan Banjarmasin Utara kode pos 70123.

2. Hasil Penelitian

a. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakasek Kesiswaan yaitu Bapak Erwin Halis menyatakan bahwa SMA KORPRI melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler adalah futsal, basket, volly, seni tari, dance, pramuka, palang merah remaja (PMR), japan club, pencak silat, paskibra dan maulid habsy. Berikut ini penjelasan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler :

Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

No	Nama Kegiatan	Hari	Jam dan Tempat	Guru Pembina
1	Futsal	Selasa, kamis, dan sabtu	15.00-17.30 (Lapangan 2 Sekolah)	Muhyan Noor, S.Pd
2	Basket	Kamis, sabtu	15.00-17.30 (Lapangan 1 Sekolah)	Erwin Halis, S.Pd
3	Seni Tari	Rabu	15.00-17.00 (Aula Sekolah)	Norliani, S.Pd
4	Dance	Selasa dan sabtu	15.00-17.30 (Aula Sekolah)	Rina Rukmana, S.Pd
5	Pramuka	Jum'at	15.00-17.30 (Lapangan 2 Sekolah)	M. Seman, S.Pd.I. M.I Kom
6	Paskibra	Kamis	15.00-17.30 (Lapangan 1 dan 2 Sekolah)	M. Lutfianto, S.Pd
7	Pencak Silat	Sabtu	15.00-17.30 (Aula	Noor Akmal

			Sekolah)	Rizky
8	Japan Club	Sabtu	15.00-17.00 (Aula Sekolah)	Nadela dan Tania
9	PMR	Rabu	15.00-17.30 (Ruang PMR)	Tesa Septiana Halim, S.Pd
10	KSI (Habsy)	Sabtu	15.00-17.00 (Mosulla Sekolah)	M. Noor Khair, S.Pd.I
11	Bola Volly	Senin	15.00-17.00 (Lapangan Sekolah)	M. Aditya W, S.Pd

b. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA KORPRI ini memang kurang, terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu

4.2. Tabel Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	Futsal	33 orang
2	Basket	9 orang
3	Volly	10 orang
4	Pramuka	Wajib untuk kelas X, dan kelas XI dan XII 12 orang
5	PMR	16 orang
6	Seni Tari	12 orang
7	Dance	8 orang
8	Javan Club	14 orang
9	Paskibra	23 orang
10	KSI (Habsy)	32 orang

11	Pencak Silat	12 rang
----	--------------	---------

c. Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam Masing-Masing Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Peran sekolah sangat penting untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada dalam diri siswa. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMA KORPRI Banjarmasin ini cukup banyak, ada 11 macam kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel.5.1 Nilai Karakter Pada Masing – Masing Ekstrakurikuler

N o	Jenis Ekstrakurikuler	Nilai Karakter yang Dikembangkan
1	Futsal	Kerja sama, disiplin, kerja keras, tanggung jawab dan semangat kebangsaan
2	Basket	Kerja keras, kerja sama dan semangat kebangsaan.
3	Volly	Relegius, kerja sama (bersahabat), disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan dan tanggung jawab
4	Pramuka	Relegius, disiplin, jujur, toleransi, kerja kerasm kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli social, gemar membaca dan tanggung jawab
5	PMR (Palang Merah Remaja)	Disiplin, kerja keras, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli social dan bertanggung jawab.
6	Paskibra	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

		cinta tanah air, bersahabat, cinta damai dan tanggung jawab.
7	Pencak Silat	Toleransi, disiplin, kerja keras, bersahabat, cinta tanah air, jujur dan cinta damai serta tanggung jawab.
8	Seni Tari	Relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, peduli lingkungan, peduli social dan bertanggung jawab.
9	Dance	Kerja keras, kreatif, kerjasama (bersahabat), rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi dan tanggung jawab.
10	KSI (Habsy)	Relegius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, bersahabat, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli social dan lingkungan serta tanggung jawab.
11	Javan Club	Jujur, kreatif, bersahabat, rasa ingin tahu, dan kerja keras

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum mendefinisikan bahwa :

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang telah luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin ini tidak semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tetapi juga mengalami

berbagai kendala-kendala. Kendala yang ada tidak terjadi pada semua kegiatan ekstrakurikuler, melainkan hanya terjadi pada sebagian kegiatan ekstrakurikuler saja. Karena sebagian besar kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA KORPRI Banjarmasin dapat dipenuhi oleh pihak sekolah.

2. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Pengertian motivasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa:

Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Depdiknas, 2002: 756).

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin ini memang kurang, terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada yang tidak mencapai 10 orang. Dan anggotanya tersebut belum tentu hadir semua dalam kegiatan.

Secara umum motivasi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

3. Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam Masing-Masing Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin

Fasli Jalal seperti dikutip Fadlillah dan Khorida (2014: 21), menyatakan bahwa karakter ialah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.

Berdasarkan penelitian ini bahwa nilai karakter dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dikutip dalam Syarbini (2012: 59-61), bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah dilakukan dengan 4 (empat) cara, yang salah satunya adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap ekstrakurikuler yang ada di SMA KORPRI Banjarmasin terkandung nilai – nilai pendidikan karakter yang berbeda antara ekstrakurikuler satu dengan ekstrakurikuler yang lainnya. Berikut ini gambaran nilai – nilai pendidikan karakter yang terkandung pada masing – masing kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin.

F. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA KORPRI Banjarmasin yaitu futsal, basket, seni tari, dance, pramuka, paskibra, pencak silat, japan club, PMR (palang merah remaja), habsy dan volley. Kegiatan ekstrakurikuler yang sering mendapatkan prestasi adalah futsal dan seni tari.
2. Motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah karena kesadaran diri sendiri. Tetapi ada juga karena diwajibkan oleh sekolah seperti kegiatan pramuka. Namun, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin ini rendah, terbukti dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sedikit. Walaupun upaya sekolah sudah ada untuk memotivasi siswa dalam bentuk pemberian bonus SPP selama satu bulan.
3. Nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin adalah kerja keras, disiplin, tanggung jawab, relegius, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, jujur, toleransi, semangat kebangsaan, cinta damai, kreatif, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, gemar membaca dan mandiri.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA KORPRI Banjarmasin sedangkan bagi siswa yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter.
2. Bagi guru agar semakin memberikan penghargaan dan dukungan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga pengembangan nilai-nilai karakter bisa lebih efektif.
3. Bagi SMA KORPRI Banjarmasin agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah sehingga dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah)*. Jakarta : As@-Prima Pustaka.

Wahyu. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran (Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran)*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Latifiarni, Khilma. 2015. *Gambaran Warga Negara yang Baik*. <https://tifiacerdikia.wordpress.com/lecture/lecture-1/ilmu-kewarganegaraan/gambaran-warga-negara-yang-baik/>. Diakses tanggal 10 Januari 2016 Pukul 08.15 Wita.

Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.